

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti memaparkan temuan di Lokasi Penelitian pada bab sebelumnya, kini saatnya peneliti menuliskan hasil dari temuan-temuan saat melakukan penelitian dilokasi penelitian yaitu di MI Riyadlotul Uqul pada bulan April 2017 selama kurang lebih 2 minggu. Melalui beberapa metode yang telah digunakan mulai dari metode observasi, dokumentasi dan terakhir wawancara. Penulis akan membahas dari fokus penelitian yang telah penulis buat sebelumnya.

A. Perencanaan Guru Dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Di Mi Riyadlotul Uqul Doroampel Tahun 2016/2017

Seperti yang sudah penulis paparkan di Kajian Pustaka dan dari hasil wawancara kemarin bahwa halnya hampir sama dari buku referensi dengan yang diucapkan oleh narasumber. Bahwa Program Tahfidz merupakan program pendidikan yang menggunakan metode mengedepankan hal menghafal dan memahami Al-Qur'an yang mana menghafal Al-Qur'an masuk dalam kurikulum kegiatan belajar para siswa. Dalam program ini siswa diajarkan pembiasaan untuk menghafal dan memahami Al-Qur'an.

Sedangkan hafalan berasal dari kata "*hafal*" yang artinya telah masuk ingatan. Hafalan berarti dapat mengucapkan di luar tanpa melihat catatan. Seorang belum dikatakan hafal apabila ia tidak mampu mengucap

kembali suatu materi yang sudah dipelajari dengan bantuan alat lain, semisal buku, catatan kecil, dan lain sebagainya.

Belajar dan menghafal Al-Qur'an selama ini identik dengan aktivitas para santri yang sedang bergelut dengan pelajaran ilmu-ilmu keislaman di pondok pesantren, sementara para pelajar lebih sering dikaitkan dengan aktivitas belajar ilmu-ilmu umum dan teknologi modern. Mungkin terbilang langka siswa hafal Al-Qur'an. Tidak ada salahnya jika di MI Riyadlotul ini mulai belajar menghafal Al-Qur'an, dimulai dengan menghafal *jus amma'*, kemudian dilanjutkan *jus 1*, dan seterusnya.

Perencanaan Guru dalam Program Tahfidz di MI Riyadlotul Uqul Doroampel, yaitu dalam perencanaan program tahfidz ini dibutuhkan kerjasama antara pihak sekolah baik dari kepala sekolah guru kelas dan guru tahfidz, yang semua pihak mempunyai tugas masing-masing. Kepala madrasah mempersiapkan dan menyamakan persepsi warga madrasah tentang program tahfidz, sosialisasi eksternal kepada masyarakat, mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan. Guru kelas mempersiapkan perubahan jadwal, yang semula tidak ada pelajaran Tahfidz, kemudian berubah menjadi ada. Sedangkan guru tahfidz mulai menyiapkan metode pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Guru Tahfidz menyiapkan metode-metode dalam pembelajaran.

Dengan adanya Program Tahfidz ini dalam lembaga MI Riyadlotul Uqul mempunyai beberapa tujuan, yaitu :

1. Menumbuhkan kesadaran peserta didik agar membiasakan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an.
2. Menumbuhkan sikap penting terhadap kelancaran membaca dan menghafal Al-Qur'an.
3. Menanamkan kepada peserta didik untuk berakhlakul qur'ani.
4. Melaksanakan tujuan pendidikan nasional.
5. Meningkatkan mutu pendidikan di MI Riyadlotul Uqul Doroampel.
6. Lulusan MI Riyadlotul Uqul Doroampel dapat melanjutkan ke pondok pesantren favorit terutama dalam hal menghafal Al-Qur'an dan memahami Al-Qur'an.

Persiapan untuk pembelajaran Tahfidz 100% dilakukan oleh guru Tahfidz, namun demikian guru kelas dan juga kepala sekolahpun juga mempersiapkan Program Tahfidz ini. Pada awal diadakan program tahfidz ini, kepala sekolah mempersiapkan segala sesuatunya yang terkait dengan program tahfidz, mulai dari mencari guru Tahfidz sebanyak 3 guru, kemudian mempersiapkan pembukaan Tahfidz (ini dilakukan 2 tahun yang lalu). Selain Kepala Sekolah guru pun juga ikut mempersiapkan perencanaan program tahfidz, guru kelas merubah jadwal pelajaran, yang semula tidak ada pelajaran Tahfidz, dirubah menjadi ada jam pelajaran Tahfidz.

Adapaun jadwal Program Tahfidz yaitu sebagai berikut :

NO	KELAS	HARI	WAKTU	USTADZ TAHFIDZ
1	Satu	Senin & Rabu	07.30-09.30	Isa Al Bastomi
2	Dua	Senin & Rabu	07.30-09.30	Ahmad Rosyid
3	Tiga	Senin & Rabu	07.30-09.30	Khusnul Ibad
4	Empat	Selasa&Kamis	07.30-09.30	Isa Al Bastomi
5	Lima	Selasa&Kamis	07.30-09.30	Ahmad Rosyid
6	Enam	Selasa&Kamis	07.30-09.30	Khusnul Ibad

Jadi setiap satu kelas dapat belajar Tahfidz satu hari 2jam pelajaran, dan dalam seminggu 4jam pelajaran (satu minggu dua kali). Kegiatan pendukung dan penunjang pendidikan di MI Riyadlotul Uqul adalah :

1. Kegiatan Harian

- a. Penyambutan siswa oleh guru ketika datang di madrasah, adab bersalaman siswa kepada guru di pintu gerbang.
- b. Tadarus menghafal jus 30 dipandu oleh salah satu dari siswa bertempat di ruang siaran radio, kemudian yang lainnya tetap berada di kelas.
- c. Sholat dhuhur berjama'ah.
- d. Melantunkan Asmaul Husna setiap akan pulang sekolah.

2. Kegiatan Mingguan

- a. Kamis bersholawat
- b. Infaq Jum'at
- c. Tilawatil Qur'an

3. Kegiatan Bulanan

- a. Istighosah Akbar siswa & Wali murid di minggu akhir bulan.

4. Kegiatan Tahunan

- a. Tampilan siswa Tahfidz di kegiatan bulan Ramadhan.
- b. Wisuda dengan tampilan siswa Tahfidz.
- c. Tampilan siswa Tahfidz di kegiatan Peringatan hari besar Islam.

Tahapan	Deskripsi Kegiatan			keterangan
	Kepala Madrasah	Guru Kelas	Guru Tahfidz	
Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan dan menyamakan persepsi warga Madrasah tentang Program Tahfidz • Sosialisasi Internal • Membentuk Tim Pelaksana (Mencari Guru Tahfidz untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun jadwal pelajaran • Mendalami dan memahami konsep Program Tahfidz 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep Program Tahfidz • Mempersipkan metode yang dipakai dalam 	

	kelas 1-6		prpgram Tahfidz	
Awal Pelaks anaan	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi eksternal kepada masyarakat • Menetapkan Guru Tahfidz dan Tugas Guru Tahfidz 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu ikut serta memotivasi anak-anak untuk hafalan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan perangkat pembelajaran dan penilaian • Meningkatkan pemahaman pmbelajaran Tahfidz 	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan warga madrasah dan publil • Kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran dan penilaian
Pelask asana an	<ul style="list-style-type: none"> • Mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan • Momotivasi dan menginspirasi warga madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjamin pelaksanaaan pembelajaran dan penilaian • Mengatur jadwal dan pembagian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pemebelajaran • Melakukan penilaian • Menganalisis hasil belajar • Melaksanak 	Efektifitas pelaksanaan

		mengajar	an tindak lanjut hasil analisis • Melaporkan penilaian kompetensi	
--	--	----------	--	--

Tabel diatas merupakan kegiatan atau mekanisme dari persiapan atau sebuah rancangan dalam penyelenggaraan Program Tahfidz di MI Riyadlotul Uqul Doroampel yang dilakukan oleh kepala Madrasah, Guru Kelas, dan Guru Tahfidz.

Dari adanya rancangan sebelum dimulainya penyelenggaraan Program Tahfidz di MI Riyadlotul Uqul ini semua pihak yang bersangkutan untuk menjalankan tugasnya masing-masing terutama seorang guru yang akan melakukan penerapan itu kepada peserta didik.

B. Pelaksanaan Program Tahfidz Di Mi Riyadlotul Uqul Doroampel Tahun 2016/2017

Penyelenggaraan Program Tahfidz di MI Riyadlotul Uqul merupakan salah satu upaya inovatif dan kreatif dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui layanan yang bervariasi untuk mengakomodasi kemajemukan peserta didik dalam hal minat, kebutuhan, potensi, dan bakat. Program Tahfidz.

Menurut hasil penelitian, langkah-langkah agar mudah dan cepat menghafal Al-Qur'an adalah :

1. Ikhlas dalam belajar dan mengajar Al-Qur'an, siswa harus menumbuhkan motivasi keimanan dan keinginan yang kuat untuk menghafal Al-Qur'an. Temuan penelitian tersebut menguatkan pendapat Ahmad Salim Badwilan dalam bukunya yang berjudul *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, beliau mengatakan bahwa Ikhlas adalah dasar diterimanya sebuah amal perbuatan, tanpannya suatu perbuatan akan membahayakan pelakunya. ¹Mereka yang tidak tulus niatnya akan membayar dengan harga sangat tinggi dihari yang pada saat itu uang tidak akan berguna sedikitpun. Mereka akan ditempatkan disuatu tempat yang besar, ketika mereka berpaling dari apa yang telah mereka kerjakan. Mereka berharap diselamatkan dari tempat itu. ²
2. Menghafal diwaktu kecil itu lebih baik, seperti kata pepatah yakni "Menghafal diwaktu kecil bagai mengukir di batu.
3. Memilih tempat dan waktu menghafal, tempat yang cocok untuk menghafalkan biasanya tempat yang sepi,jauh dari keramaian. Sedangkan waktu yang tepat itu seperti tiga malam, setelah subuh, setelah magrib. Banyak manusia yang menghabiskan waktunya dengan sia-sia. Temuan penelitian tersebut menguatkan pendapat Ahmad Salim Badwilan dalam bukunya yang berjudul *Panduan*

¹ Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hal. 120

² *Ibid.*, hal 123

Cepat Menghafal Al-Qur'an, beliau mengatakan bahwa ada banyak tujuan yang kita wujudkan dan perbuatan-perbuatan yang kita rasa sebagai produk yang ingin kita bela, akan tetapi rintangan waktu menjadi penghalang antara kita dan apa yang ingin kita wujudkan. alangkah seringnya kalimat "waktu sempit" mengiang-ngiang dalam telinga, seolah-olah salah seorang dari kita sedang menunggu menemukan sejumlah besar waktu yang luang. Sebagian besar dari waktu manusia digunakan untuk tidur, istirahat, makan, dan seluruh tuntutan kehidupan sehari-hari.³

4. Bacaan harus baik dan tartil sesuai ilmu tajwid.
5. Mushaf (cetakan kitab Al-Qur'an) cukup satu saja. Jangan pindah-pindah Al-Qur'an. Dan pilihlah Mushaf yang ayatnya berakhir di akhir halaman agar bisa berkesan di ingatan kita saat proses menghafal, biasanya memakai Al-Qur'an Qudus.
6. Menghubungkan anatara makna satu ayat dengan ayat lainnya akan lebih melekat hafalannya. Pemahaman yang meneyluruh menjadi jalan untuk hafal secara sempurna, sedangkan pengulangan akan melindungi hafalan baru agar menetap tidak hilang.
7. Menghafal setiap hari dan teratur itu lebih baik dari pada menghafal secara terputus-putus. Sengkan hafalan dengan cara lambat dan terarah lebih utama dari pada hafalan secara cepat. Fokus pada ayat-ayat yang mirip akan menghilangkan kebingungan dalam menghafal.

³ *Ibid.*, hal 142

8. Jalin hubungan baik dengan guru pengajar atau pembimbing.
9. Barengi hafalan dengan bacaan dengan amal perbuatan yang baik. Komitmen meninggalkan maksiat dan mengamalkan ketaatan pada Allah.
10. Pentingnya muroja'ah (pengulangan) secara terus menerus pada ayat yang sudah dihafal.
11. Memohon kepada Allah dengan doa dan memohon pertolongan pada-Nya adalah sangat penting dalam menghafal Al-Qur'an.

Penyelenggaraan Program tahfidz perlu menyiapkan beberapa metode, apalagi Program ini untuk anak usia Sekolah dasar, memerlukan metode yang mampu membuat anak-anak suka untuk menghafalkan. Dalam pelaksanaan program tahfidz di MI Riyadlotul Uqul menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode muroja'ah

Metode muroja'ah atau biasa disebut dengan mengulang-ulang bacaan, Muroja'ah adalah bagian dari pembelajaran Al-Qur'an, yang artinya mengulang kembali hafalan-hafalan yang telah lalu. Misalnya si A sudah hafal surat An-Nas sampai Al-Bayyinah, lalu si A menambah hafalan barunya, ia mengulang dahulu hafalan lamanya (An-Nas-Az-Zalzalah). Temuan penelitian tersebut menguatkan pendapat Ahmad Salim Badwilan dalam bukunya yang berjudul Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an, beliau mengatakan bahwa metode pengulangan, anda bisa

membawa catatan kecil dari kertas putih, kemudian anda tulis ayat yang sulit untuk dihafalkan, kemudian kertas tersebut bisa anda bawa kemana-mana untuk di hafalkan secara berulang-ulang.⁴

Metode muroja'ah sangatlah penting, karena banyak para Guru Tahfidz Al-Qur'an atau orang tua yang merasa kesulitan untuk membantu muroja'ah hafalan anak, semakin bertambah hafalan anak, semakin berat pula mengulangnya. Ketika muroja'ah, Guru Tahfidz di MI Riyadlotul Uqul Doroampel menggunakan metode muroja'ah jama'i. Cara ini dilakukan Guru setelah Guru selesai membuka halaqoh dikelas, untuk pembukaan biasanya berupa salam, membaca do'a, lalu bertanya kabar.

Jadi sebelum memulai pelajaran berupa hafalan baru, menulis, Guru Tahfidz dan anak-anak selalu memulainya dengan muroja'ah secara bersama-sama dengan durasi kurang lebih 30 menit. Metode ini diterapkan setiap kali ada jadwal Tahfidz di kelas masing-masing. Selain dari guru tahfidz, guru kelas pun juga ikut berperan dalam rangka membantu hafalan anak supaya lebih lancar, setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, anak-anak muroja'ah dikelas masing-masing dengan dipimpin oleh salah satu siswa dengan menggunakan microfon, sehingga anak tersebut benar-benar menjaga hafalannya yang sudah lama.

⁴ *Ibid.*, hal 158

Ternyata Program Tahfidz ini juga didukung oleh wali murid, karena setiap hari anak juga menjaga hafalannya dirumah, selain disekolah, dirumahpun anak-anak juga tetap menghafalkan. Hal ini dapat dilihat dari buku absensi ibadah & mengaji(hafalan) anak yang ditandatangani oleh orang tua.

Manfaat metode muroja'ah bersama sangat banyak, salah satunya guru bisa membenarkan makharijul huruf, mad, ghunnah, lagu dan kelancaran para santri. Sehingga kemampuan bacaan seluruh murid disatu kelas tersebut akan merata.

2. Metode Tartil

Metode Tartil adalah salah satu cara yang digunakan untuk mempermudah menghafal Al-Qur'an dengan cara dilagukan. Guru Tahfidz MI Riyadlotul Uqul Doroampel menggunakan metode ini dengan alasan supaya anak-anak senang dan semangat dalam menghafalkan. Pada awal adanya program tahfidz ini, anak-anak belum mengetahui lagu tartil yang digunakan, lama-lama anak-anak pun belajar dan mulai senang dengan lagu tartil, akhirnya anak-anak mulai terbiasa membaca Al-Qur'an dengan ditartilkan.

3. Metode Sorogan (Hafalan)

Metode sorogan adalah cara seseorang yang digunakan untuk menyetorkan apa yang telah dihafalkan, maju kedepan satu-satu. Dalam metode ini para siswa diberi tugas menghafal bacaan-bacaan dalam jangka waktu tertentu. Hafalan yang dimiliki siswa ini

kemudian dihafalkan dihadapan Guru Tahfidz secara individu. Hafalannya setiap individu berbeda, karena setiap anak berbeda sejauh mana hafalannya.

4. Metode Evaluasi

Metode evaluasi adalah pengambilan nilai., yang terakhir diadakan evaluasi untuk pengambilan nilai untuk dimasukkan ke dalam raport. Jadi selain anak-anak mampu menghafalkan jus 30, raport mereka juga tertuliskan nilai Tahfidz Qur'an. Tidak hanya sekedar hafal, tetapi anak-anak juga akan dinilai tentang hafalannya, supaya termotivasi, senang, dan semangat dalam menghafalkan.

C. Evaluasi Program Tahfidz di MI Riyadlotul Uqul Doroampel tahun 2016/2017

Evaluasi atau hasil belajar merupakan penilaian terhadap prestasi belajar siswa atau tingkat keberhasilan siswa untuk mencapai hasil belajar dan tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pendidikan. Evaluasi adalah suatu proses bukan hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualiatas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi.⁵

MI Riyadlotul Uqul Doroampel dalam melakukan evaluasi, secara umum penilaian mengacu pada standart penilaian KTSP, namun ada dua kelas yang mengacu pada standart penilaian Kurikulum 2013, yaitu

⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009) hal 5

mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Yang menggunakan penilaian Kurikulum 2013 adalah kelas 1&IV. Sedangkan kelas II, III, V, VI menggunakan penilaian KTSP. Penilaiannya dilakukan secara berimbang dan terus menerus sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standart yang telah ditetapkan.⁶

Di dalam kurikulum 2013 penilaian kompetensi sikap diambilkan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan absensi ibadah. Untuk yang penilaian pengetahuan dilakukan melalui tes (tes tertulis atau tes lisan), penugasan- penugasan, dan pengamatan saat di kelas. Sedangkan pada penilaian keterampilan diambilkan melalui pengamatan saat hafalan sorogan dan menulis.

Sedangkan dalam kurikulum KTSP penilaiannya diambilkan ketika siswa sorogan, penilaiannya yaitu Tajwid, lagu, hafalan, dan kelancaran dalam menghafal. Jika semua syarat tersebut memenuhi, maka nilainya adalah 99-95, jika ada yang kurang dari daftar syarat penilaian, maka nilainya akan dikurangi sesuai kemampuan anak. Nilai minimal yaitu 75, jika ada anak yang nilainya kurang dari 75, maka diadakan remidi (mengulang).

Pengaruh yang ditimbulkan dari adanya evaluasi, bahwa orang tua lebih tau penilaian dan hasil yang di dapat anaknya. Tidak hanya nilai pelajaran saja, tetapi juga penilaian untuk hafalan Al-Qur'an.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hal. 1

D. Hambatan – hambatan Program Tahfidz di MI Riyadlotul Uqul Doroampel tahun 2016/2017

Pada pelaksanaan program tahfidz di MI Riyadlotul Uqul ada beberapa hambatan, anak-anak ramai, sehingga menyebabkan teman yang lainnya sulit untuk konsentrasi, untuk mengatasi anak ramai, guru tahfidz memberikan tugas untuk menulis ayat Al-Qur'an. Ketika beberapa anak persiapan untuk maju sorogan, anak-anak disuruh untuk menulis supaya tidak ramai.

Selain hambatan itu juga proses muroja'ah masih ada beberapa anak yang tidak mengikuti dan tidak mendengarkan. Untuk mengatasi hal tersebut guru tahfidz memberikan peringatan satu sampai tiga kali, jika tetap ramai akan dikeluarkan dari kelas. Karena jika tidak dikeluarkan akan tetap ramai.

Selain ramai juga ada sebagian siswa yang sulit untuk menghafalkan. Karena kemampuan anak agak lambat, sehingga hafalan anak tersebut akan tertinggal dari temannya. Untuk mengatasinya perlu adanya kesabaran dan bimbingan yang tlaten dari guru. Anak-anak kurang ikhlas dalam menghafalkan, sehingga sulit untuk cepat hafal. Temuan penelitian tersebut menguatkan pendapat Ahmad Salim Badwilan dalam bukunya yang berjudul Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an, beliau mengatakan bahwa ikhlaskan niat hanya

untuk Allah SWT dan beribadah kepada-Nya dengan membaca Al-Qur'an.⁷

⁷ Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an...*, hal. 204